

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan inflasi di Kota Bukittinggi pada Triwulan I Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Pada bulan Januari 2022 Kota Bukittinggi mengalami inflasi sebesar **0,95%** dengan Indeks harga Konsumen (IHK) **107,60%.**

Tingkat inflasi tahun kalender Januari 2022 sebesar **0,95%** dan untuk tingkat inflasi year on year (Januari 2022 terhadap Januari 2021) sebesar **2,35%.**

Komoditas yang memberikan sumbangan terbesar terhadap terjadinya inflasi

- a). antara lain : daging ayam ras, telur ayam ras, sewa rumah, kue kering berminyak, mobil, ikan nila, bawang merah, rokok kretek, rokok kretek filter, ikan asin sepat, tarif bidan, rokok putih, roti tawar, minyak goreng, belut, roti manis, bahan bakar rumah tangga, biaya pulsa ponsel, gula pasir, sabun detergent bubuk/cair, sepeda motor, buncis, kentang, udang basah, beras, jasa penitipan anak/day care, jeruk dan beberapa komoditas lainnya.

Pada bulan Februari 2022 Kota Bukittinggi mengalami deflasi sebesar **0,09%** dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) **107,50%.**

Tingkat inflasi tahun kalender sampai bulan Februari 2022 sebesar **0,85%** dan untuk laju inflasi year on year (Februari 2022 terhadap Februari 2021) sebesar

- b). **2,37%.**

Komoditas yang memberikan sumbangan terbesar terhadap terjadinya deflasi antara lain : daging ayam ras, minyak goreng, telur ayam ras, ikan asin sepat, buncis, jeruk nipis/limau, ketimun, cabe rawit dan beberapa komoditas lainnya.

Pada bulan Maret 2022 Kota Bukittinggi mengalami inflasi sebesar **1,18%** dengan Indeks harga Konsumen (IHK) **108,77%.**

Tingkat inflasi tahun kalender sampai bulan Maret 2022 sebesar **2,05%** dan untuk laju inflasi year on year (Maret 2022 terhadap Maret 2021) sebesar **3,26%.**

Komoditas yang memberikan sumbangan terbesar terhadap terjadinya inflasi

- c). antara lain : cabai merah, daging ayam ras, minyak goreng, ikan tongkol/ikan ambu-ambu, sewa rumah, bawang merah, emas perhiasan, tahu mentah, jengkol, tarif kendaraan roda 2 online, ikan nila, biskuit, tempe, bensin, sabun mandi cair, bahan bakar rumah tangga, lemari pakaian, belut, telepon seluler, sabun detergent bubuk/cair, petai, cabai hijau, rokok kretek filter dan beberapa komoditas lainnya.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan Pengendalian Inflasi di Kota Bukittinggi pada Triwulan I Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Terjadi kelangkaan minyak goreng kemasan sejak akhir tahun 2021 yang

- a). mengakibatkan terjadinya lonjakan harga minyak goreng di pasar tradisional dan pasar retail
- b). Kelangkaan minyak goreng kemasan terjadi sebagai dampak dari kebijakan pemerintah pusat yang menetapkan HET minyak goreng sebesar Rp. 14.000,-. Menjelang memasuki bulan suci Ramadhan, adakecenderungan beberapa komoditi mulai mengalami kenaikan harga dan ketersediaannya mulai berkurang
- c). dilevel konsumen, kebanyakan produk yang bersifat kebutuhan utama seperti minyak goreng curah. Kondisi di Bukittinggi minyak goreng curah mulai mengalami kalangkaan.

- d). Terjadinya kelangkaan BBM jenis solar dan pertalite akibat pengurangan jumlah penyaluran BBM di SPBU. Akibatnya terjadi penumpukan kendaraan di SPBU yang akan memperpanjang waktu distribusi barang kebutuhan pokok, yang menyebabkan terjadinya kenaikan harga barang.  
 Harga Daging ayam dan telur mulai mengalami kenaikan harga disebabkan karena pasokan untuk pakan ternak Sumatera Barat rata-rata berasal dari luar provinsi, jadi karena kelangkaan BBM, pasokan lambat, permintaan pasar meningkat, sehingga berdampak pada terjadinya lonjakan harga.
- e).

### 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Pengendalian inflasi di Kota Bukittinggi pada Triwulan I Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

- a). Menginformasikan sumber dan potensi tekanan inflasi melalui media Berita Resmi Statistik yang dilaksanakan oleh BPS Kota Bukittinggi setiap bulan.
- b). Melakukan analisa sumber dan potensi tekanan inflasi yang terjadi pada bulan sebelumnya dan pengendalian inflasi pada bulan berjalan dengan rekomendasi Ketua TPID kepada anggota TPID agar melaksanakan kegiatan- kegiatan untuk pengendalian inflasi.  
 Melakukan pengumpulan data dan informasi perkembangan harga barang kebutuhan pokok penting, barang lainnya, serta jasa melalui survey
- c). perkembangan harga yang dilakukan setiap harinya oleh Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan dan Dinas Pertanian dan Pangan.  
 Melakukan pengawasan distribusi barang kebutuhan pokok penting, barang lainnya di Kota Bukittinggi yang dilakukan Dinas Koperasi, UKM dan
- d). Perdagangan, Dinas Pertanian dan Pangan dan Dinas Perhubungan. Menjaga ketersediaan barang-barang kebutuhan pokok dipasaran melalui monitoring terhadap distributor barang-barang yang bersifat strategis terhadap kebutuhan masyarakat.  
 Menyusun kebijakan pengendalian inflasi di Kota Bukittinggi dengan
- e). memperhatikan kebijakan pengendalian inflasi nasional dan pengendalian inflasi di Kota Bukittinggi.  
 Melakukan upaya untuk memperkuat sistem logistik di Kota Bukittinggi yang dilakukan Dinas Pertanian dan Pangan dengan penyediaan dan penyaluran
- f). pangan pokok atau pangan lainnya, pengelolaan cadangan pangan dan panganekaragaman pangan.
- g). Melakukan pengawasan kondisi kelancaran lalu lintas dan manajemen lalu lintas dalam rangka memperlancar distribusi barang dan jasa di Kota Bukittinggi yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan.  
 Melakukan koordinasi dan komunikasi dengan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Provinsi Sumatera Barat dan dengan distributor besar, sehingga untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Kota Bukittinggi akan minyak goreng , selama triwulan I telah dilakukan operasi pasar minyak goreng sebanyak 3 kali.
- h). Pada bulan Januari 2022, pemerintah Kota Bukittinggi melakukan operasi pasar pada tanggal 17 s.d 19 Januari 2022, pada bulan Februari dilakukan tiga kali operasi pasar migor di tiga kecamatan. Pada tanggal 15 Maret dilakukan operasi pasar migor ke pedagang.  
 Melakukan survey kepada pemasok/distributor besar di Kota Bukittinggi, untuk gula dan terigu posisi aman karena produksinya ada di Kota Padang, sehingga permintaan bisa dipenuhi. Untuk gula pasir stok di Kota Bukittinggi kategori aman. Untuk UKM di Kota Bukittinggi telah menyimpan stok gula menjelang bulan Ramadhan.
- i).

- j). Melakukan survey penyaluran LPG ke 2 distributor besar di Kota Bukittinggi pada bulan Februari 2022. Untuk harga di distributor telah sesuai dengan HET yang ditetapkan.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kota Bukittinggi pada Triwulan I tahun 2022 adalah sebagai berikut :

- a). Perlu upaya penguatan koordinasi antara TPID Kota Bukittinggi dengan TPID daerah sekitar (Agam, Lima Puluh Kota dll) dan membangun Kerjasama Antar Daerah dalam rangka penyediaan dan distribusi barang komoditas yang produksinya terbatas atau berada di luar Kota Bukittinggi.
- b). Mengupayakan inovasi guna meminimalisir ketergantungan bahan makanan pada daerah lain, melakukan penguatan ketahanan pangan di Kota Bukittinggi, melakukan penganekaragaman pangan dan memantau keamanan pangan.
- c). Menjalinkan kerjasama dan meningkatkan koordinasi dengan TTIC Provinsi Sumatera Barat. Provinsi akan mem-back up, jika terjadi kelangkaan bahan pangan di daerah, maka Toko Tani Indonesia Centre (TTIC) Provinsi Sumatera Barat, akan turun ke lapangan untuk membantu mendistribusikan bahan pangan guna menjaga kestabilan harga di pasaran.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kota Bukittinggi pada Triwulan IV Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

- a). Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan
1. Melakukan survey harga dan pengawasan distribusi barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya melalui Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) di Kota Bukittinggi agar harga barang tetap terkendali.
  2. Melakukan pengawasan distribusi dan harga pupuk, pestisida dan barang bersubsidi lainnya.
  3. Melakukan pengawasan distribusi dan harga LPG 3 kg dan barang bersubsidi lainnya di Kota Bukittinggi untuk mengantisipasi kelangkaan barang bersubsidi di pasaran.
  4. Melaksanakan Operasi Pasar Cadangan Beras Pemerintah (CBP) berkoordinasi dengan Perum Bulog Wilayah Bukittinggi apabila diperlukan upaya stabilisasi harga beras.
- b). Dinas Pertanian dan Pangan
1. Melakukan koordinasi dengan komisi pengawasan pupuk dan pestisida Kota Bukittinggi dalam penyediaan dan pengawasan peredaran pupuk.
  2. Memantau dan menjaga ketersediaan stok pangan di Kota Bukittinggi.
  3. Memantau dan mengendalikan harga beras dipasaran.
  4. Melakukan pendampingan terhadap petani dalam menghadapi panen raya dan penanganan pasca panen.
  5. Melakukan kerjasama dengan Dinas Pangan Provinsi Sumatera Barat untuk melakukan pengendalian inflasi.
- c). Seluruh anggota TPID agar tetap melakukan upaya penguatan dan dukungan kebijakan dalam pengendalian inflasi di Kota Bukittinggi

- d). Bukittinggi tidak memiliki sumber-sumber produksi, untuk itu harus dilakukan koordinasi dengan daerah-daerah interland dalam rangka pemenuhan pasokan kebutuhan bahan pokok.
- e). Dinas Perhubungan harus melakukan pengawasan distribusi kebutuhan pokok dalam rangka menghadapi Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri.